

# KEHIDUPAN PERTAMA

-PRIYANKA-



# Prolog

**Bekasi, 20 Maret 2009**

"Kamu mau diceritain apa hari ini?" tanya wanita yang biasa kupanggil Mama tersebut. Aku yang sudah berbaring di tempat tidur sambil memeluk guling dan boneka kesayanganku hanya memandangnya yang sedang merapihkan tempat tidur seraya berpikir, lama tak mendengar jawaban Mama mulai memberikan pilihan "Hmm, kamu mau diceritain tangkuban perahu lagi? Cinderella atau malin kundang?" huft cerita yang sama lagi di setiap malam? Bosan rasanya mendengar cerita dongeng pengantar tidur tersebut berulang-ulang. Aku mulai memandang ke arah mama yang kini sudah berbaring di samping sambil mengeluarkan isi pikiran ku, "gamau ah mah, anka bosen," kini terlihat mama agak berpikir hingga selanjutnya ia memberi opsi yang terdengar lebih menarik, "kalau mama ceritain tentang kehidupan mama dulu aja gimana?" aku yang tidak terlalu mengenal tentang kehidupan mamaku tentu saja sangat tertarik akan tawaran tersebut, "mauuu" jawabku.

## 01. Fanisa Zahira Priyanka

Apasih makna Ulang tahun? Beberapa anak akan menjawab bahwa ulang tahun adalah hari dimana kita akan mengadakan pesta bersama teman-teman dan keluarga, meniup lilin, memakan kue tart, memakai pakaian dan tampil cantik serta yang paling penting, itu adalah hari dimana kita bisa menjadi pemeran utama dan menerima bermacam-macam hadiah. Tak berbeda dengan pemikiran anak-anak tersebut, itu juga hal yang dipikirkan oleh Anka kecil. Gadis kecil yang bernama Fanisa Zahira Priyanka tersebut, lahir pada tanggal 19 Juni 2006 menjadikan ia selalu menantikan tanggal itu di setiap tahunnya. Sejak kecil Ia termasuk anak yang sangat aktif bermain hingga tak heran membuat mamanya perlu mengeluarkan usaha untuk sekadar menyuruhnya makan dan tidur siang. Tidak hanya aktif bermain, Ia juga anak yang sangat tidak bagus dengan keseimbangan, mulai dari saat Ia berumur 3 tahun terjatuh dari becak yang mengakibatkan kepalanya harus dijahit, banyaknya bekas luka di kaki yang disebabkan terjatuh pada saat berlari ataupun saat bermain sepeda, dan banyak lagi.

Memiliki lebih banyak teman laki-laki daripada perempuan yang seusianya pada saat itu, menjadikan ia banyak memainkan permainan laki-laki dibanding perempuan ketika bermain diluar

bersama teman-teman lain. Ia akan bermain boneka dan berbagai mainan perempuan lainnya ketika didalam rumah, namun pergi bermain bola, bermain kelereng ataupun berlari-larian ketika diuar rumah.

Dia yang lebih dulu bisa membaca daripada menulis dikarenakan selalu dicontohkan Papanya saat sedang diluar rumah, yang bisa berhitung karena kesabaran mamanya yang luas, yang dapat mengetahui beberapa hal baru dan mendapat keuntungan saat bermain karena keaktifan kakaknya, dan dia yang memiliki banyak cinta dari keluarganya di masa kecil, dia Fanisa Zahira Priyanka.

## 02. Mama

Sosok spesial yang sudah muncul sejak prolog ini merupakan orang yang terkenal dengan kebaikan hati dan keramahannya kepada orang sekitar. Sosok cantik dengan mata sedikit kecoklatan yang terhalangi kacamata *minus* nya, hidung mancung, alis dengan bentuk yang apik, wajah yang jarang muncul jerawat, serta bibir indah yang mempermanis senyumnya itu sering kali memikat mata bahkan diusianya yang tidak lagi muda.

Sosoknya yang mempunyai banyak afeksi kasih sayang untuk anak-anaknya ini juga merupakan salah satu alasan dibalik peringkat tinggi

yang dengan mudah didapatkan oleh anaknya saat itu. Juga ia yang merupakan seorang apoteker selalu memastikan pertumbuhan anaknya berjalan dengan baik salah satu contohnya adalah dengan menetapkan jam-jam makan sehingga mereka dapat memiliki imun yang baik.

Ia yang selalu memastikan anak-anaknya mendapat nutrisi yang cukup, yang menurunkan kepintaran sehingga anak-anaknya dapat dengan mudah memahami hal/pelajaran baru, yang selalu menceritakan banyak cerita baik dongeng ataupun hal lain kepada anaknya sebelum tidur, yang selalu membuat rangkuman saat pekan ujian untuk memastikan anaknya bisa maksimal saat mengerjakan tes, yang selalu mengajarkan untuk selalu baik kepada semua orang, yang selalu memaafkan bahkan ketika ia banyak merasa sakit. Banyak yang berkata ia mengenal Mama sangat dekat, tapi tidak ada yang mendengarkan curahan hati sejujur-jujurnya dikamar ataupun di buku harian yang tidak sengaja terbuka itu selain anak perempuannya sendiri yang selalu berada didekatnya bahkan hingga saat terakhir. Itulah Mama, Mama yang sudah pergi sejak 9 tahun silam.

### 03. Papa

Papa adalah sosok yang disegani tak hanya oleh keluarga, ia juga banyak dikenal di lingkungan masyarakat berkat keaktifannya di berbagai kegiatan umum. Dikarenakan kesibukannya yang sering kali membuatnya pulang malam ataupun tugas diluar kota maupun pulau, menjadikan kurangnya waktu untuk dihabiskan, kecuali saat hari libur ataupun saat diizinkan oleh mama untuk tidak tidur dan menunggu kepulangan papa kerumah yang tak jarang bisa melewati tengah malam.

Jika semasa kecil Anka termasuk anak yang cukup manja kepada papanya, situasi agak berbeda disaat kepergian Mama. Dia masih manja, namun kesehariannya yang biasa lebih banyak bersama Mama lalu berubah menjadi bersama seorang pengurus yang dipanggil untuk menemani sedari pagi hingga sore tentu saja ada perbedaan. Dulu, Anka merasa terganggu akan hal itu, namun memikirkan kembali bagaimana usaha Papa untuk memastikan anaknya sehat dengan memperhatikan makannya, memastikan anaknya tidak kekurangan perhatian dengan cara selalu mengusahakan pulang kerja kurang dari jam 10 malam, mengajak liburan atau bahkan sesepel berkeliling kota menggunakan motor hanya untuk menghabiskan waktu bersama dan banyak hal yang

selalu diusahakan untuk memastikan kebahagiaan anaknya, rasanya Anka tidak pantas untuk meminta hal lebih.

Ia yang akan marah apabila anaknya berani berbohong, yang akan menegur apabila anaknya melakukan kesalahan, yang selalu mengingatkan bahwa kami harus menganggap apa yang orang beri kepada kami adalah hal yang harus kami kembali berikan di kemudian hari, yang memeluk Anka pertama kali di hari kelulusan sekolah dasar seraya mengungkapkan kebanggaannya, selalu memastikan pendidikan anaknya di prioritas pertama, yang selalu mengajak diskusi anaknya tentang berita yang tayang di televisi, yang jahil demi menebarkan banyak tawa didalam rumah, dan sosok yang akan selalu menanyakan bagaimana hari kita berjalan dan dengan suka hati mendengarkan ceritanya. Jika hanya ada satu penyesalan yang Anka punya saat ini, itu adalah kurang bersyukur Ia sampai akhirnya disadarkan saat kepergian Papa pada 4 tahun lalu.

#### 04. Bagaimana hidup berjalan

Hari-hari setelah kepergian Papa berjalan cukup berat, meskipun hidup di lingkungan orang-orang baik hati dan teman yang sama sigapnya ketika kami butuh, perasaan kosong itu masih ada. Perasaan labil, tidak percaya diri dan banyak perasaan kurang baik lainnya itu sangat mengganggu selama 1,5 tahun semenjak kejadian. Dulu saya berpikir bahwa hidup akan berhenti jika kedua orang saya meninggal, namun mau sekeras apapun saya mencoba untuk menghentikan waktu, itu semua tidak akan terjadi. Pada akhirnya kita akan terus dipaksa tetap maju menjalani hidup yang tidak mudah ini sampai pada akhirnya kita dipanggil untuk menemui sang pencipta. Semua yang hidup memiliki alasan jadi tugas kita hanya terus berusaha sampai akhirnya kita bisa tahu apa alasan dibalik kesulitan atau apa alasan kita masih diizinkan untuk bernafas sampai saat ini. Sekian kisah singkat kehidupan pertama dari Fanisa Zahira Priyanka, tidak sempurna namun jika kita bisa percaya pada gagasan kehidupan selanjutnya, saya akan dengan senang hati hidup di keluarga ini lagi.